

Aku Sehat Tanpa Narkoba



Aku Sehat Tanpa Narkoba

PERPUSTAKAAN BNN RI	
TGL DITERIMA	:
No. INDUK	:
No. KODE BUKU	:
SUMBER	:
HARGA BUKU	:
PARAF PETUGAS	:

Aku Sehat Tanpa Narkoba

Hak Cipta © 2016

Disusun oleh : Tim BNN dan Christina Tulalessy, Erminawati

Editor : Ervina Fitriani

Cover/Layout : Malikul Falah

Ilustrator : Endy Astiko

Perpustakaan BNN

Dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, seperti cetak, fotokopi, microfilm, CD-Rom, dan rekaman suara. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Kata Pengantar

Adik-adik yang hebat, salam antinarkoba!

Pernahkah adik-adik mendengar tentang narkoba? Narkoba sangat berbahaya bagi tubuh kita. Kita akan belajar tentang narkoba dan bahayanya melalui buku ini.

Buku ini menceritakan tentang pengalaman Andi menerima kue yang mengandung narkoba dari orang yang tidak dikenalnya. Mengapa Andi jatuh sakit setelah memakan kue itu? Apa yang harus kita lakukan jika ada orang asing memberi kita sesuatu? Ayuk baca buku ini sampai tuntas!

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita. Aamiin.

Jakarta, Februari 2017
Deputi Pencegahan BNN



Drs. Ali Johardi, SH

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bertemu Abang Penjual Kue	2
KueApa Ini?	4
Kenapa Aku Ingin Kue Itu Terus?	6
Mencuri Uang Mama	8
Jatuh Sakit	10
Apa Itu Narkoba?	13
Maafkan Aku, Ma	15
Aku Ingin Sembuh	17
Bertemu Kakak dari BNN	18
Mari Hidup Sehat	20
Aku Sembuh	22
Petunjuk untuk Guru/Orang Tua	24

Hai, teman-teman.
Namaku Andi.
Aku duduk di kelas 2
SD Tunas Bangsa.



Bertemu Abang Penjual Kue

"Ini ada kue yang akan membuatmu bersemangat."



Hari ini udara sangat panas.
Aku pulang sekolah sendiri.
Aku lapar dan haus.
Hei... itu ada abang penjual minuman.
Aku langsung menghampirinya.



"Wah... asyik.
Terima kasih,
Bang!"

Kue Apa Ini?

Aku makan kue itu dengan lahap.
Setelah makan kue itu, aku menjadi bersemangat.
Aku pulang ke rumah sambil bernyanyi gembira.
Mama menyambutku di depan rumah.





Ternyata, kue itu
membuatku ceria.
Besok, aku minta lagi sama
Abang itu.

Hari ini Andi
lihatan ceria
sekali..."

"Masa, sih, Ma?"

Kenapa Aku ingin
Kue itu Terus?

"Sekarang,
harus beli dong,
harganya Rp3000."



Kesokan harinya, badanku terasa lemas.
Aku ingin makan kue itu lagi.
Aku berangkat ke sekolah dengan gontai.
Sepulang sekolah, aku menemui Abang itu.
Tetapi, dia tidak mau memberiku kue itu.
Aku harus membelinya.



Mencuri Uang Mama

Aku makan kue itu setiap hari.
Harganya makin mahal.
Uang jajanku tidak cukup untuk membelinya.
Tetapi, aku butuh kue itu.
Aku jadi berani mengambil uang Mama
tanpa izin.
Aku mencuri uang Mama!

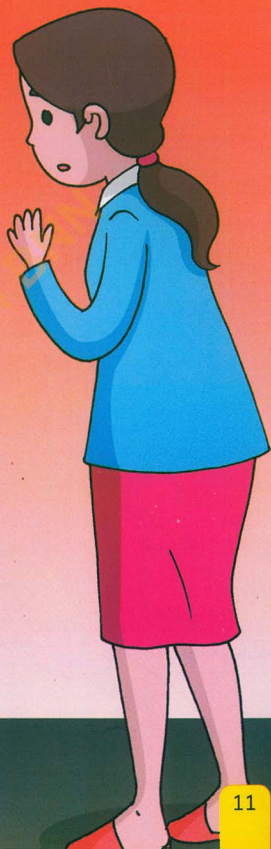
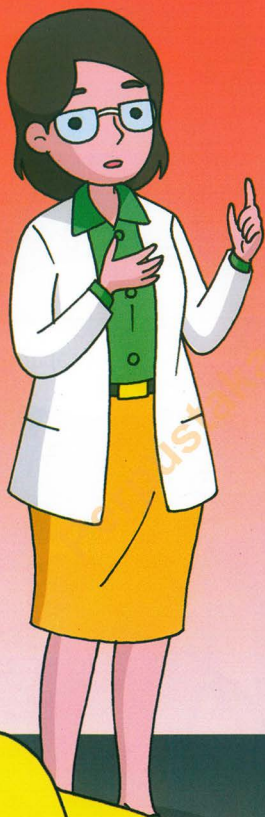


Jatuh Sakit

Hari ini, badanku terasa lemas.
Kepalaku sakit.
Mata dan hidungku berair.
Padahal, aku tidak pilek.
Aku juga terkena diare.
Mama membawaku ke rumah sakit.



Aku sakit apa, ya?
Apakah penyakitku
parah?





Apa itu narkoba?

Dokter bilang aku sakit karena ada bahan berbahaya yang masuk ke dalam tubuhku.

Bahan berbahaya itu adalah narkoba.



“Narkoba itu adalah bahan berbahaya bagi tubuh. Narkoba dapat merusak otak dan organ tubuh kita.”



Maafkan Aku, Ma!

Aku menangis.

Mama memelukku dengan erat.

Aku menyesal karena tidak bercerita pada Mama tentang kue itu.

Aku berjanji tidak akan makan kue itu lagi.

Mama memaafkanku.



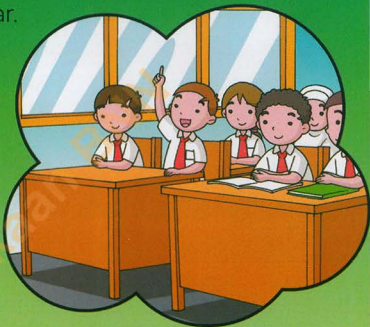


Aku Ingin Sembuh

Aku ingin sembuh!

Aku ingin rajin belajar agar pintar.

Aku ingin bermain sepakbola
bersama teman-temanku.



A cartoon illustration of a young boy with brown hair, wearing an orange t-shirt, lying in a hospital bed. He is looking up with a slight smile. A blue IV drip is hanging from a stand above him, with a tube leading to a small blue device on his arm. The bed has a yellow pillow and a yellow blanket. The background is a simple orange wall.

Bertemu Kakak dari BNN

Hari ini, guru dan teman-teman
mengunjungiku.

Aku senang sekali.

Aku juga dikunjungi oleh kakak-kakak
dari BNN.

Mereka menyapaku dengan ramah.



Mari Hidup Sehat

Kakak dari BNN memberiku nasihat.



Aku harus membawa bekal makan dan minum dari rumah.



Jika membeli minum, sebaiknya masih dalam kemasan.



Aku harus menolak pemberian
dari orang yang tidak dikenal.



Hindari air minum yang
dicurah dalam plastik.



Jujurlah pada orang tua.

Aku Sembuh

Sekarang, aku sudah sembuh.

Aku dapat belajar lagi di dalam kelas.

Aku tidak ingin makan kue itu lagi.

Aku berjanji akan lebih berhati-hati.

Aku tidak akan menerima apa pun dari orang yang tidak dikenal.





Petunjuk Guru/Orang Tua

1. Diharapkan orang tua atau guru mendampingi anak saat menggunakan buku ini.
2. Usahakan orang tua atau guru ikut terlibat dalam kegiatan anak-anak.
3. Orang tua atau guru mengajarkan kepada anak cara berkomunikasi yang baik.
4. Orang tua dan guru memberi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
5. Orang tua membuat dan menerapkan aturan keluarga yang jelas dan tegas.
6. Orang tua mengembangkan tradisi keluarga dan nilai-nilai agama.
7. Orang tua berperan sebagai pembimbing dan pendidik.
8. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengutarakan pendapat.
9. Orang tua dan guru mengarahkan anak untuk menolak iming-iming dari orang asing (tidak dikenal).

Perpustakaan BNN



Buku ini menceritakan tentang pengalaman Andi yang menerima kue dari orang yang tidak dikenalnya. Mengapa Andi jatuh sakit setelah memakan kue itu? Apa yang harus kita lakukan jika ada orang asing memberi kita sesuatu? Ayuk baca buku ini sampai tuntas!